

Lampiran

1. Surat Observasi Skripsi



2 Instrumen Wawancara Guru

1. Ada berapa jumlah siswa kelas XI?
2. Perilaku apa saja yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMA?
3. Apakah ada perilaku yang menandakan ketidakmandirian pada siswa/i?
4. Apa saja penyebab ketidakmandirian pada siswa/i?
5. Apakah sudah ada upaya yang dilakukan untuk menangani kasus ketidakmandirian?
6. Apakah penerapan tersebut sudah tercapai?
7. Seberapa efektif upaya yang dilakukan?
8. Bagaimana perkembangan siswa setelah mendapatkan upaya tersebut?

3. Transkrip Wawancara dengan Guru Bimbingan dan Konseling

Nama Guru BK : Tri Mularsih, S. Pd.
Tempat : Taman Ruang BK SMAN 1 Jeruklegi

Hari/tanggal : Rabu, 13 November 2024

Peneliti : Ada berapa jumlah siswa kelas XI keseluruhan? Guru BK
: Sekitar ada 175 siswa kelas XI

Peneliti : Lalu perilaku apa saja yang sekiranya sering dilakukan siswa/i disini bu?
Guru BK : ya ada sebagian anak yang selalu mengikuti teman-teman nya dalam hal membolos, merokok, mencontek, tidur selama kegiatan belajar, selain itu mereka banyak yang belum memiliki pandangan kedepan setelah lulus SMA. Alasannya lebih gampang mengikuti pengaruh temannya karena takut tidak punya teman, lagi trend, belum mampu mengendalikan diri sendiri, belum mampu mengetahui potensi dan minatnya sendiri.

Peneliti : Berarti termasuk kasus karakter ketidakmandirian nggih bu?
Guru BK : ya betul, karakter mandiri sedang sangat kurang sekali pada remaja jaman sekarang, mereka rata-rata sukanya ikut-ikutan, ikut-ikutan nya yang lagi trend, baik buruknya mereka belum bisa menyaring.

Peneliti : ohh nggih bu, kira-kira yang menyebabkan ketidakmandirian nya itu apa nggih bu?

Guru BK : ya kadang ada yang karena kurangnya rasa kepercayaan dari orang tua mengenai anaknya, jadi mereka diluar ingin bebas ikut-ikutan, akhirnya hilangnya rasa kepercayaan dirinya sendiri, kurangnya rasa tanggung jawab karena merasa segala masalah harus ada campur tangan dari orang tua atau temannya.

Peneliti : kalau upaya guru BK sendiri untuk menangani kasus tersebut bagaimana nggih?

Guru BK : paling kadang sering ngobrol sama anak sih mba.

Peneliti : apakah upaya tersebut sudah dirasa efektif untuk mengatasi

ketidakmandirian tersebut bu?

Guru BK : ya sudah lumayan, mereka jadi mulai bisa terarah.

Peneliti : berarti selama ini belum pernah melakukan konseling kelompok menggunakan teknik modeling simbolik atau penayangan video model nggih bu?

Guru BK : belum pernah.

Peneliti : ohh nggih, lalu perkembangan siswa setelah diberi bimbingan/konseling itu bagaimana?

Guru BK : ada sebagian yang sudah termotivasi dan mulai berubah, ada juga yang sama.

4. Transkrip Wawancara Dengan Siswa Kelas XI

Tanggal : 13 November 2024

Tempat : Ruang Kelas

Peneliti : "Apa yang kamu ketahui tentang kemandirian?"

Konseli : "Kemandirian itu yang bener-bener semua nya serba sendiri kak"

Peneliti : "Contoh kemandirian yang sudah kamu lakukan ada apa aja?"

Konseli : "Hehe, kayaknya belum ada kak, semuanya serba dibantu orang tua"

Peneliti : "Dalam hal mencuci baju dan mencuci piring setelah makan masih dicuci oleh orang tua berarti ya?"

Konseli : "Iya kak, karena kadang jadi satu di mesin cuci"

Peneliti : "Ohhh okee, lalu dalam mengambil keputusan seperti tentang cita-cita, kamu mengambil keputusan sesuai minat kamu atau sesuai keinginan orang tua?"

Konseli : "Sesuai dengan keinginan orang tua kak, karena lebih aman nurut hehe"

Peneliti : "Apakah kamu merasa nyaman jika semua kendali dipegang oleh orang tua?"

Konseli : "Kadang si kak, cuma kalau ga nurut takut salah mengambil keputusan"

Peneliti : "Ohhh baik, terimakasih untuk informasinya ya"

Konseli : "Sama-sama kak"

5. Validasi Angket

No.	Uraian	Skala
		A
1.	Item instrument sudah sesuai dengan indikator	
2.	Bahasa yang digunakan komunikatif	
3.	Tata Bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	
4.	Item instrument tidak bias	
5.	Format instrumen menarik untuk di baca	
6.	Petunjuk menjawab mengisi instrument sudah jelas	
7.	Jumlah item instrument sudah sesuai	

Kesimpulan :

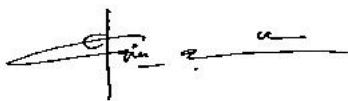
- Dapat digunakan tanpa revisi
- 0** Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Belum dapat digunakan

- Periksa ulang keterkaitan item 6 dengan aspek menguasai keahlian
- Perhalus redaksi beberapa item agar lebih efektif dan mudah dipahami
- Tata urutan skala penilaian agar logis
- Revisi aspek/butir yang masih kurang relevan secara indikator

Saran :

Cilacap, 24 April 2025

Validator Ahli



Heni Kristiana Rahmawati, M.Pd.I.

6. Foto Kegiatan

a. Dokumen Wawancara Guru BK



b. Dokumen Wawancara Dengan Siswa



c. Dokumen Setelah Pembagian Angket Post-Test



d. Dokumen Treatment 1



e. Dokumen Treatment 2



f. Dokumen Treatment 3



g. Dokumen Treatment 4



h. Dokumen Treatment 5



i. Dokumen Treatment 6



j. Dokumen Treatment 7



k. Dokumen Setelah Pre-Test



7.Surat Telah Melakukan Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
JERUKLEGI
Jalan Raya Jeruklegi Nomor 23 Kec. Jeruklegi, Kabupaten Cilacap
Kode Pos 53252, Telepon - Faksimile - laman <https://smansajeruklegi.sch.id>



SURAT KETERANGAN
Nomor : 800.2.4.7/850/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. SUTARNO, M.Pd.
NIP : 196603031995121002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Jeruklegi

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : WAHDA USWATUN KHASANAH
NIM : 202415013
Program Studi : Bimbingan Konseling

yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian Skripsi yang dilaksanakan tanggal 16 April s.d 21 Mei 2025 di SMA Negeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap, dengan judul "EFEKTIVITAS KONSELING KELOMPOK TEKNIK MODELING SIMBOLIK DALAM PENERAPAN DALAM PENGUATAN KARAKTER MANDIRI PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 1 JERUKLEGI".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jeruklegi, 8 Desember 2025
Kepala Sekolah,

Drs. SUTARNO, M. Pd.
Pembina Utama Muda
NIP. 196603031995121002